

Deskripsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Emosi pada Siswa

Siti Fahriana Muti¹, Ryan Hidayat Rafiola², Nicki Yutapratama³, Aisyah

Ummu Hamidah⁴

Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Gorontalo^{1,2,3,4}

fahriana@ung.ac.id

Diterima: Januari 2025

Disetujui: Februari 2025

Dipublish: Oktober 2025

Abstrak

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan emosi di SMA Negeri 1 Kabila?” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan emosi pada siswa di SMA Negeri 1 Kabila. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI, XII SMA Negeri 1 Kabila yang berjumlah 600 siswa sedangkan pengambilan sampel penelitian dengan teknik *random sampling* berjumlah 60 siswa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan emosi siswa di SMA Negeri 1 Kabila adalah: (1) faktor perubahan jasmani dengan hasil persentase 68,05% dinyatakan dalam kategori sedang, (2) Faktor perubahan interaksi dengan orang tua dengan hasil persentase 70,4% dinyatakan dalam kategori sedang, (3) Faktor perubahan interaksi dengan teman sebaya dengan hasil persentase 56,8% dinyatakan dalam kategori sedang, (4) Faktor perubahan pandangan luar dengan hasil persentase 56,8% dinyatakan dalam kategori sedang. Jadi dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan emosi siswa memperoleh hasil persentase 62,10% dalam kategori sedang.

Kata kunci: Deskripsi, Faktor yang Mempengaruhi, Kematangan Emosi

Abstract

The formulation of the problem in this study is “Are there factors that affect emotional maturity in students at SMA Negeri 1 Kabila?”. This study aims to discover the factors that affect emotional maturity in students of class X, XI, XII of SMA Negeri 1 Kabila with the total of 600 students. Meanwhile, the research sample is taken using random sampling technique amounting to 60 students. Based on the result of the study, it indicates that the factors affecting emotional maturity of students at SMA Negeri 1 Kabila are: (1) physical change, with a percentage of 68.05% in the medium category, (2) changes in interactions with parents, with a percentage of 70.4% in the medium category, (3) changes in interactions with peers, with a percentage of 56.8% in the medium category, and (4) changes in external views, with a percentage of 56.8% in the medium category. In conclusion, the factors affecting emotional maturity in students obtain a percentage of 62.10% in the medium category.

Keywords: Description, Factors Affecting, Emotional Maturity

This is an open access article distributed under CC BY-SA 4.0 Attribution License, provided the original work is properly cited. ©2025 by Siti Fahriana Muti, Ryan Hidayat Rafiola, Nicki Yutapratama, Aisyah Ummu Hamidah

PENDAHULUAN

Siswa merupakan individu yang mengembangkan potensi dirinya dalam dunia pendidikan. Tugas perkembangan siswa yang harus dipenuhi adalah berkaitan dengan aspek perkembangan sosial yaitu mencapai hubungan yang lebih matang dengan teman sebaya dan lingkungan sosialnya dan dapat mengendalikan emosinya. Emosi disisi lain dapat menjadi sumber energi yang membuat seseorang sanggup melakukan apa saja secara tepat tanpa terpikirkan sebelumnya.

Kematangan emosi adalah kemampuan remaja dalam mengekspresikan emosi secara tepat dan wajar dengan pengendalian diri, memiliki kemandirian, memiliki konsekuen diri, serta memiliki penerimaan diri yang tinggi. Kematangan emosi sangatlah penting dicapai oleh seorang remaja dengan memulai keterbukaan perasaan terhadap orang lain, sehingga timbulnya rasa aman dalam hubungan sosial dan dapat mengontrol emosi dengan stabil. Adapun menurut Chaplin (Aridhona, 2017) mengungkapkan bahwa kematangan emosi adalah suatu keadaan atau kondisi mencapai tingkat kedewasaan dari perkembangan emosional dan karena itu pribadi yang bersangkutan tidak lagi menampilkan pola emosional bagi anak-anak. Kematangan emosi merupakan suatu kedewasaan seseorang dalam berpikir secara objektif yang dimanifestasikan dalam perilaku yang wajar dan sesuai dengan fakta yang ada. Menurut Semiun (Aridhona, 2017) kematangan emosi adalah kemampuan seseorang untuk bereaksi dalam berbagai situasi kehidupan dengan cara-cara yang lebih bermanfaat bukan dengan cara-cara bereaksi seorang anak.

Adapun ciri-ciri kematangan emosi menurut Walgito (Kusumawardhani *et all*, 2019) yaitu 1) dapat menerima keadaan dirinya maupun orang lain sesuai dengan objektifnya, 2) pada umumnya tidak bersifat impulsive, dapat mengatur pikirannya dan memberikan tanggapan terhadap stimulus yang mengenainya, 3) dapat mengontrol emosinya dengan baik dan dapat mengontrol ekspresi emosinya walaupun dalam keadaan marah dan kemarahan itu tidak ditampakkan keluar.

Kematangan emosi sangat penting bagi remaja khususnya bagi pelajar karena dengan begitu seseorang individu akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungannya, tidak mudah terprovokasi dan terjau dari hal-hal negative baik dari faktor-faktor internal maupun eksternal. Remaja akan lebih mampu untuk berpikir kritis sebelum bertindak atau melakukan sesuatu agar dapat mengurangi resiko dan pengaruh buruk yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Kematangan emosi sangatlah penting dicapai oleh seorang remaja dengan memulai keterbukaan perasaan terhadap orang lain, sehingga timbulnya rasa aman dalam hubungan sosial dan dapat mengontrol emosinya dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi saat melakukan studi analisis kebutuhan di SMA Negeri 1 Kabila pada tanggal 25 Februari 2025 dan pada saat melakukan penelitian pada tanggal 17 Maret 2025, didapatkan data bahwa permasalahan yang dialami oleh siswa yaitu tidak dapat menahan marah ketika tersinggung, malu ketika menjalani perubahan fisik yang tidak sesuai dengan harapan siswa

Deskripsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Emosi pada Siswa

- Siti Fahriana Muti, Ryan Hidayat Rafiola, Nicki Yutapratama, Aisyah Ummu Hamidah

contohnya badan terlalu kurus, gendut, dan tinggi badan yang tidak sesuai. membuat keributan dikelas sehingga dapat mengganggu aktivitas belajar dikelas, ada siswa yang terlihat menyendiri, berbicara kasar ketika marah, mudah tersinggung ketika dikritik, dan mudah bertindak gegabah seperti ikut berkelahi sesama teman. Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan terdapat 13 orang siswa yang mengalami permasalahan tersebut. Sehingga dari permasalahan yang dialami oleh siswa tentunya perlu mendapat perhatian penuh bagi guru bimbingan konseling.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan emosi menurut Ali dan Asrori (Fitri & Adelya, 2017) yaitu 1) perubahan jasmani, 2) perubahan pola interaksi dengan orang tua, 3) perubahan interaksi dengan teman sebaya, 4) perubahan pandangan luar. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang sering terjadi di SMA Negeri 1 Kabila menunjukkan kurangnya kematangan emosi pada siswa. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian secara mendalam dengan judul “Deskripsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Emosi Siswa di SMA Negeri 1 Kabila.”

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode yang menggambarkan tentang deskripsi faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan emosi siswa di SMA Negeri 1 Kabila. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian satu variable yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan emosi siswa di SMA Negeri 1 Kabila. Menurut Ali dan Asrori (Fitri & Adelya, 2017) yaitu 1) perubahan jasmani, 2) perubahan pola interaksi dengan orang tua, 3) perubahan interaksi dengan teman sebaya, 4) perubahan pandangan luar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI, XII di SMA Negeri 1 Kabila yang berjumlah 600 siswa-siswi. Sampel dalam penelitian ini diambil 10% dengan jumlah 60 siswa. Penarikan sampel secara *random sampling* berdasarkan strata yang ada di setiap kelas. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan angket.

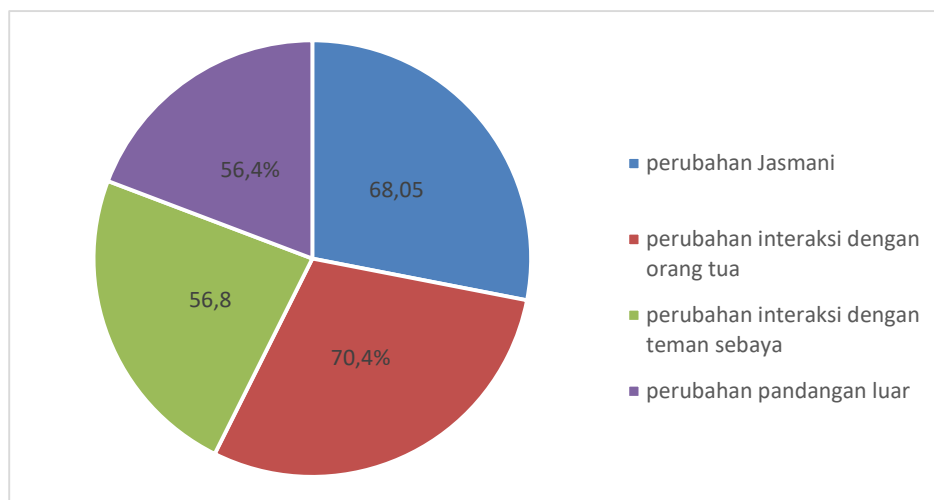
HASIL TEMUAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kabila, data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis persentase. Analisis dilakukan dengan melihat sebar angket dari seluruh responden. Hasil persentase dari pencapaian setiap indikator kemudian diinterpretasikan dalam tabel rekapitulasi deskripsi faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan emosi siswa di SMA Negeri 1 Kabila sebagai berikut:

Deskripsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Emosi pada Siswa
 - Siti Fahriana Muti, Ryan Hidayat Rafiola, Nicki Yutapratama, Aisyah Ummu Hamidah

Variabel	Indikator	Persentase Indikator
Faktor – Faktor yang mempengaruhi kematangan emosi	Faktor perubahan jasmani	68,05%
	Faktor perubaha pola interaksi dengan orang tua	70,4%
	Faktor perubahan interaksi dengan teman sebaya	56,8%
	Faktor perubahan pandangan luar	56,4%
Jumlah Rata-Rata		251,65,%
Persentase Hasil		62,10%

Perolehan data rekapitulasi faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan emosi siswa kelas X, XI, XII di SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango di jabarkan pada grafik berikut:



PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data diatas data yang menggambarkan deskripsi faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan emosi siswa SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango. Oleh karena itu, adapun indikator yan diukur dalam penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan emosi siswa dengan menggunakan analisis persentase, penelitian ini dilakukan dengan cara membagi angket faktor-faktor yang mempengaruhi kematang emosi. Teori yang dipakai dalam penelitian ini yaitu teori faktor yang mempengaruhi kematangan

Deskripsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Emosi pada Siswa

- Siti Fahriana Muti, Ryan Hidayat Rafiola, Nicki Yutapratama, Aisyah Ummu Hamidah

emosi. Faktor kematangan emosi menurut Muhammad Ali & Asrori (Fitri, 2017) indikator yang di jadikan sebagai indikator yaitu: a) Perubahan jasmani, b) perubahan interaksi dengan orang tua, c) perubahan interaksi dengan teman sebaya, d) perubahan pandangan luar.

Berdasarkan hasil analisis data diatas data yang menggambarkan deskripsi faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan emosi siswa SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango. Oleh karena itu adapapun indikator yang diukur dalam penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan emosi siswa dengan menggunakan analisis persentase, penelitian ini dilakukan dengan cara membagi angket faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan emosi. Teori yang dipakai dalam penelitian ini yaitu teori faktor yang mempengaruhi kematangan emosi menurut Muhammad Ali & Asrori (Fitri, 2017) dengan 4 indikator yang dijadikan sebagai indikator yaitu: a) Perubahan jasmani, b) perubahan interaksi dengan orang tua, c) perubahan interaksi dengan teman sebaya, d) perubahan pandangan luar.

Indikator faktor perubahan jasmani dengan jumlah persentase 68,05% hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango memiliki faktor kematangan emosi pada perubahan jasmani dengan kategori sedang. Hal ini sejalan dengan yang apa yang dijelaskan oleh Hurlock (Fitri & Adelya, 2017) perubahan jasmani adalah perubahan fisik dan kelenjar pada individu akan menyebabkan terjadinya perubahan pada kematangan emosi, sesuai dengan tanggapan bahwa remaja adalah periode badai dan tekanan emosi remaja meningkat akibat perubahan fisik dan kelenjar.

Indikator faktor perubahan pola interaksi orang tua dengan jumlah persentase 70,4% hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango memiliki faktor yang mempengaruhi kematangan emosi pada perubahan pola interaksi dengan orang tua sehingga ini dapat dikatakan berada pada kategori sedang. Hal ini menurut Muhammad Ali & Asrori (Fitri, 2017) perubahan pola interaksi orang tua ini di tunjukkan dengan adanya interaksi antara ayah, ibu dan anak. Perubahan yang terjadi pada interaksi antar orang tua dengan remaja mengacu pada pola asuh. Artinya pola asuh orang tua terhadap anak sangat bervariasi dan memiliki perbedaan-perbedaan, perbedaan-perbedaan seperti ini dapat berpengaruh terhadap kematangan emosi siswa.

Indikator faktor perubahan interaksi dengan teman sebaya memiliki persentase sebesar 56,8% hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango memiliki faktor kematangan emosi pada perubahan interaksi dengan teman sebaya sehingga ini dapat dikatakan pada kategori rendah. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Rachmati (Hanifa & Lestari, 2021) yaitu bahwa teman sebaya termasuk pada factor lingkungan yang mempengaruhi emosi anak remaja. dimana anak dapat mempelajari berbagai macam-macam emosi, belajar untuk mengatur emosi dan juga dapat mempertanggung jawabkan.

Deskripsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Emosi pada Siswa

- Siti Fahriana Muti, Ryan Hidayat Rafiola, Nicki Yutapratama, Aisyah Ummu Hamidah

Indikator faktor perubahan pandangan luar menunjukkan persentase sebesar 56,4% hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango memiliki faktor kematangan emosi yang rendah pada indikator perubahan pandangan luar. Menurut Muhammad Ali & Asrori (Fitri, 2017) perubahan pandangan luar bisa menyebabkan konflik dalam diri seorang remaja artinya semua pandangan luar memiliki andil terhadap emosi anak remaja sehingga yang paling utama cara pengendalian diri sangat penting dilakukan. Dalam hal ini sejalan dengan apa yang di jelaskan oleh Astuti (Lusiana, 2014) bahwa pada masa peserta didik, mereka akan mulai memikirkan bagaimana pandangan luar terhadap dirinya dan bagaimana dunia ini “bekerja”. Mereka mulai mengkritik kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh orang-orang dewasa yang tidak sesuai dengan pandangannya. Sehingga akan terbentuk pola pikir yang akan mendasarinya menemukan jati diri. Seringkali kekosongan peserta didik dimanfaatkan oleh pihak luar yang tidak bertanggung jawab, yaitu dengan cara melibatkan peserta didik kedalam kegiatan-kegiatan yang merusak diri dan melanggar nilai-nilai moral.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kematangan emosi siswa SMA Negeri 1 Kabila adalah: (1) faktor perubahan jasmani dengan hasil presentase 68,05% dinyatakan dalam kategori sedang, (2) Faktor perubahan interaksi dengan orang tua dengan hasil persentase 70,4% dinyatakan dalam kategori sedang, (3) Faktor perubahan interaksi dengan teman sebaya dengan hasil persentase 56,8% dinyatakan dalam kategori sedang, (4) Faktor perubahan pandangan luar dengan hasil persentase 56,8% dinyatakan dalam kategori sedang. Jadi dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan emosi siswa memperoleh hasil persentase 62,10% dalam kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Aridhona, Julia. 2017. *Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual dan Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Diri Remaja*. Jurnal Psikologi Ilmiah vol. 9 No.3. Tahun 2017
- Ananda. 2017. Hubungan Kematangan Emosi dengan Pengambilan keputusan karir siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and application*.
- Lusiana, Zilvianda. 2014. Faktor Yang Mempengaruhi Emosi Peserta didikan di SMP Negeri 26 Padang. Bimbingan dan Konseling, STKIP PGRI Sumatera Barat

Deskripsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Emosi pada Siswa

- Siti Fahriana Muti, Ryan Hidayat Rafiola, Nicki Yutapratama, Aisyah Ummu Hamidah

- Endrastuty, J. F., & Setiawati, D.E.N.O.K. (2019). Studi Tentang Kematangan Emosi Siswa Pada Kasus Tawuran Di SMK Negeri 1 Trowulan. *Jurnal BK Unesa*, 10(10,32).
- Fitri & Adelya Bunga. 2017. Kematangan Emosi Remaja dalam Pengentasan Masalah. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia (JPGI)* vol. 2 No. 2. Tahun 2017
- Goleman, Daniel. 2002. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia
- Kusumawardhani, I. A., DS, A. C., & Khasanah, I. (2019). Analisis Kematangan Emosional Anak Ditinjau Dari Usia Masuk Tk A Di TK Perintis Sukolilo Pati. Paudia: *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1)
- Prayitno. 2012. *Seri Panduan Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: BK FIP UNP
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung:Tarsito Bandung Pustaka Utama
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sundari, Siti. 2015. *Kesehatan Mental Dalam Kehidupan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Ulfah, Siti Annisyah & Syafrizaldi. 2017. Perbedaan Kematangan Emosi Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Remaja. *Jurnal Diversita*, vol.3 No.2. Tahun 2017
- Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*. Yogyakarta: Andi
- Zulaikha, S. (2015). Hubungan Kematangan Emosi dan Kemampuan Bekerja Sama pada Mahasiswi Kuliah Kerja Nyata Alternatif Tahap II UNNES 2015 (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang).